

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Penyajian Data Statistik

###### a. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan BSI Mobile. Sampel yang diteliti berjumlah 200 responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

###### 1) Karakteristik Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	19 orang
2	Perempuan	181 orang
Total		200 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki. Untuk jumlah laki-laki yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 9,5% dan untuk

jumlah perempuan yaitu sebanyak 181 orang dengan persentase 90,5%. Dengan ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menggunakan BSI Mobile di Kota Banjarmasin adalah kaum perempuan.

## 2) Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

**Tabel 4.2**

### **Responden Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>
1	18 tahun	1 orang
2	19 tahun	4 orang
3	20 tahun	17 orang
4	21 tahun	38 orang
5	22 tahun	83 orang
6	23 tahun	39 orang
7	24 tahun	15 orang
8	25 tahun	2 orang
9	30 tahun	1 orang
Total		200 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari penelitian memperlihatkan pembagian responden berdasarkan usia yang menggunakan BSI Mobile yang terdapat pada masyarakat di kota Banjarmasin memiliki jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda.

Yang berusia 18 tahun sebanyak 1 orang dengan persentasi 0,5%, usia 19 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 2%, usia 20 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase 8,5%, usia 21 tahun sebanyak 38 orang dengan persentase 19%, usia 22 tahun sebanyak 83 orang dengan persentase 41,5%, usia 23 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 19,5%, usia 24 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 7,5%, usia 25 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 1% dan usia 30 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 0,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah yang berusia 22 tahun dengan persentase 41,5%.

#### **b. Analisis Deskriptif Variabel**

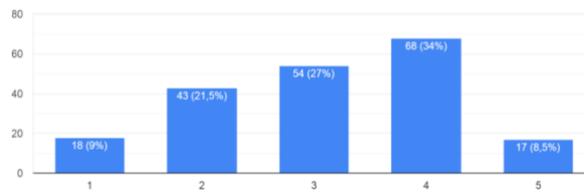
Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh persepsi resiko, reputasi bank, dan pengetahuan keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan bsi mobile dilihat dari variabel persepsi resiko, reputasi bank dan pengetahuan keuangan syariah. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Persepsi Resiko (X1)

- a) Ada resiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi melalui BSI Mobile.

#### **Gambar 4.1** **Hasil Jawaban PR 1**

Ada resiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi melalui BSI Mobile  
200 jawaban

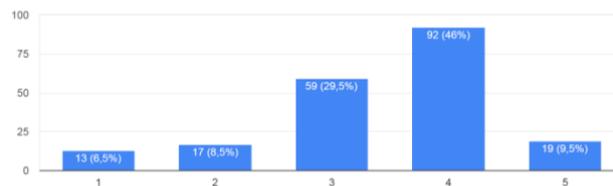


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Ada resiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi melalui BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 34%, kemudian disusul dengan jawaban kurang setuju 27%, yang menjawab tidak setuju 21,5%, yang sangat setuju 8,5% dan sangat tidak setuju 9%.

- b) Saya tetap menggunakan BSI Mobile meskipun banyak berita pencurian data dan uang nasabah

**Gambar 4.2**  
**Hasil Jawaban PR 2**

Saya tetap menggunakan BSI Mobile meskipun banyak berita pencurian data dan uang nasabah  
200 jawaban



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya tetap menggunakan BSI Mobile meskipun banyak berita pencurian data dan uang nasabah” dengan tanggapan

paling banyak responden menjawab setuju 46%, kemudian disusul dengan jawaban kurang setuju 29,5%, yang menjawab sangat setuju 9,5%, yang tidak setuju 8,5% dan sangat tidak setuju 6,5%.

- c) Menurut saya bertransaksi melalui BSI Mobile belum tentu memiliki keamanan yang tinggi

**Gambar 4.3**  
**Hasil Jawaban PR 3**

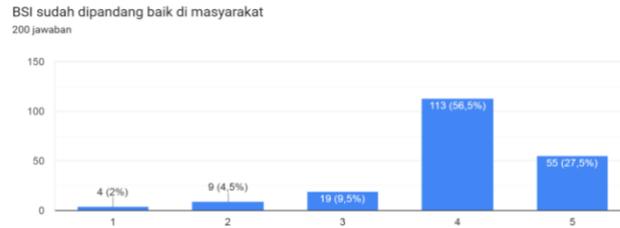


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Menurut saya bertransaksi melalui BSI Mobile belum tentu memiliki keamanan yang tinggi” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab kurang setuju 38%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 27%, yang menjawab tidak setuju 19,5%, yang menjawab sangat setuju 8,5% dan sangat tidak setuju 7%.

- 2) Reputasi Bank (X2)

- a) BSI sudah dipandang baik dimasyarakat

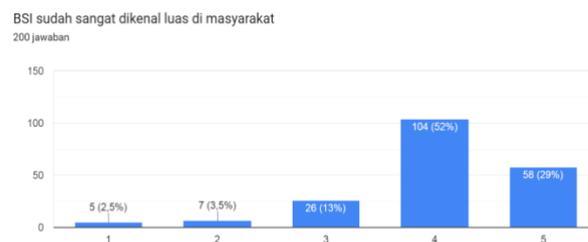
**Gambar 4.4**  
**Hasil Jawaban RB 1**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “BSI sudah dipandang baik dimasyarakat” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 56,5%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 27,5%, yang menjawab kurang setuju 9,5%, yang menjawab tidak setuju 4,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

b) BSI sudah sangat dikenal luas di masyarakat

**Gambar 4.5**  
**Hasil Jawaban RB 2**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “BSI sudah sangat dikenal luas di masyarakat” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 52%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 29%, yang

menjawab kurang setuju 13%, yang menjawab tidak setuju 3,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 2,5%.

- c) Penyingkatan nama BSI akan mempermudah masyarakat untuk mengingat namanya

**Gambar 4.6**  
**Hasil Jawaban RB 3**



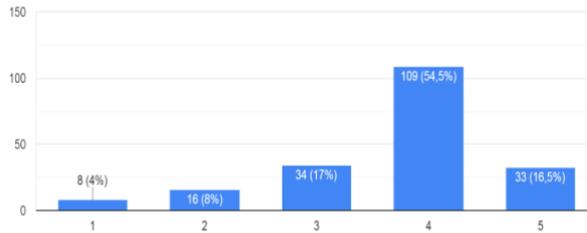
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Penyingkatan nama BSI akan mempermudah masyarakat untuk mengingat namanya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 47,5%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 42,5%, yang menjawab kurang setuju 6,5%, yang menjawab tidak setuju 2,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1%.

- 3) Pengetahuan Keuangan Syariah (X3)

- a) Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam transaksi keuangan di Bank Syariah

**Gambar 4.7**  
**Hasil Jawaban PKS 1**

Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam transaksi keuangan di Bank Syariah  
200 jawaban

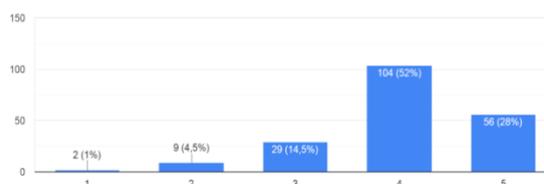


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam transaksi keuangan di Bank Syariah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 54,5%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 16,5%, yang menjawab kurang setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju 4%.

- b) Saya dapat mengoperasikan fitur-fitur layanan yang di sediakan BSI Mobile dengan mudah

**Gambar 4.8**  
**Hasil Jawaban PKS 2**

Saya dapat mengoperasikan fitur-fitur layanan yang disediakan BSI Mobile dengan mudah  
200 jawaban



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya dapat mengoperasikan fitur-fitur layanan yang di sediakan BSI Mobile dengan mudah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 52%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 28%, yang menjawab kurang setuju 14,5%, yang menjawab tidak setuju 4,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1%.

- c) Saya yakin BSI dalam melakukan kegiatannya selalu diawasi oleh pemerintah seperti OJK

**Gambar 4.9**  
**Hasil Jawaban PKS 3**

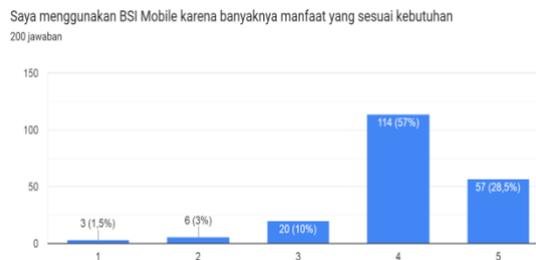


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin BSI dalam melakukan kegiatannya selalu diawasi oleh pemerintah seperti OJK” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 52%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 37%, yang menjawab kurang setuju 8%, yang menjawab tidak setuju 2,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 0,5%.

4) Keputusan Menggunakan (Y)

- a) Saya menggunakan BSI Mobile karena banyaknya manfaat yang sesuai dengan kebutuhan

**Gambar 4.10**  
**Hasil Jawaban KM 1**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya menggunakan BSI Mobile karena banyaknya manfaat yang sesuai dengan kebutuhan” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 57,5%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 28,5%, yang menjawab kurang setuju 10%, yang menjawab tidak setuju 3% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1,5%.

- b) Saya mendapatkan informasi mengenai BSI Mobile dengan mudah dan lengkap

**Gambar 4.11**  
**Hasil Jawaban KM 2**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya mendapatkan informasi mengenai BSI Mobile dengan mudah dan lengkap” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 56%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 25%, yang menjawab kurang setuju 15,5%, yang menjawab kurang setuju 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1,5%.

- c) Saya melakukan perencanaan terlebih dahulu terkait produk untuk menjadi nasabah Bank Syariah

**Gambar 4.12**  
**Hasil Jawaban KM 3**

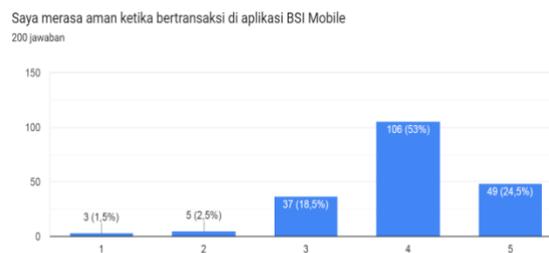


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya melakukan perencanaan terlebih dahulu terkait

produk untuk menjadi nasabah Bank Syariah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 54%, kemudian disusul dengan jawaban kurang setuju 22%, yang menjawab sangat setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 6% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1%.

- d) Saya merasa aman ketika bertransaksi di aplikasi BSI Mobile

**Gambar 4.13**  
**Hasil Jawaban KM 4**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya merasa aman ketika bertransaksi di aplikasi BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 53%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 24,5%, yang menjawab kurang setuju 18,5%, yang menjawab tidak setuju 2,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1,5%.

- e) Saya merasa puas bertransaksi menggunakan BSI Mobile

**Gambar 4.14**  
**Hasil Jawaban KM 5**



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya merasa puas bertransaksi menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 56,5%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 31%, yang menjawab kurang setuju 9,5%, yang menjawab tidak setuju 1,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1,5%.

## 2. Penyajian Analisis Data

### 1) Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.3**

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,754	0,138	Valid
X1.2	0,508	0,138	Valid
X1.3	0,634	0,138	Valid
X2.1	0,836	0,138	Valid
X2.2	0,893	0,138	Valid
X2.3	0,807	0,138	Valid
X3.1	0,841	0,138	Valid
X3.2	0,855	0,138	Valid
X3.3	0,796	0,138	Valid
Y1	0,896	0,138	Valid
Y2	0,859	0,138	Valid
Y3	0,749	0,138	Valid
Y4	0,890	0,138	Valid
Y5	0,865	0,138	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari setiap variabel, yaitu persepsi resiko (X1), reputasi bank (X2), pengetahuan keuangan syariah (X3) dan keputusan (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai  $R_{hitung} > R_{Tabel}$ .

## 2) Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pertanyaan yang reliabel atau tidak. Untuk mengukurnya berpatokan pada ketentuan nilai koefisien dari *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel. Berikut hasil uji realibilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Resiko	0,671	Reliabel
Reputasi Bank	0,801	Reliabel
Pengetahuan Keuangan Syariah	0,770	Reliabel
Keputusan Menggunakan	0,905	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach alpha* diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

### 3) Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka variabel residual terdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel residual terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44379879
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.044
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan yakni 200 orang dengan hasil signifikansi menunjukkan nilai 0,200. Sehingga dapat kesimpulan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

### b) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar setiap variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel 4.6**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.388	1.013		1.370	.172		
X1	.079	.070	.047	1.124	.263	.942	1.061
X2	.617	.077	.389	7.963	.000	.681	1.468
X3	.854	.078	.532	11.014	.000	.697	1.434

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui variabel persepsi resiko (X1) memiliki nilai toleran 0,942 dan nilai VIF sebesar 1,061. Variabel reputasi bank (X2) memiliki nilai toleran 0,681 dan nilai VIF sebesar 1,468. Variabel pengetahuan keuangan syariah (X3) memiliki nilai toleran 0,697 dan nilai VIF sebesar 1,434. Artinya nilai seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Kriteria yang digunakan pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.886	.649		2.906	.004
X1	-.060	.045	-.098	-1.333	.184
X2	-.014	.050	-.025	-.286	.775
X3	.028	.050	.048	.563	.574

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel persepsi resiko (X1) adalah  $0,184 > 0,05$ , reputasi bank (X2) adalah  $0,775 > 0,05$ , dan pengetahuan keuangan syariah adalah  $0,574 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 4) Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.388	1.013		1.370	.172
X1	.079	.070	.047	1.124	.263
X2	.617	.077	.389	7.963	.000
X3	.854	.078	.532	11.014	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data analisis regresi linear berganda dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menggunakan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Persepsi Resiko

X<sub>2</sub> = Reputasi Bank

X<sub>3</sub> = Pengetahuan Keuangan Syariah

Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,388 + 0,079X_1 + 0,617X_2 + 0,854X_3$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,388 yang berarti positif menyatakan bahwa variabel persepsi resiko ( $X_1$ ), reputasi bank ( $X_2$ ), dan pengetahuan keuangan syariah ( $X_3$ ) menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel keputusan menggunakan ( $Y$ ).
- b. Nilai koefisien persepsi resiko sebesar 0,079 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada persepsi resiko maka tingkat keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 7,9% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- c. Nilai koefisien reputasi bank sebesar 0,617 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada reputasi bank maka tingkat keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 61,7% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- d. Nilai koefisien pengetahuan keuangan syariah sebesar 0,854 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada pengetahuan keuangan syariah maka tingkat keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 85,4% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

## 5) Hasil Uji Hipotesis

### a) Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansi = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) =  $n - k - 1$  atau  $200 - 4 = 196$ , sehingga diperoleh nilai t Tabel adalah 1,652 (lihat pada lampiran tabel t).

Dengan kriteria pengujian:

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (Sig < 0,05)

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (Sig > 0,05)

**Tabel 4.9**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.920	.929		.990	.323
X1	.307	.093	.132	3.290	.001
X2	.657	.075	.415	8.760	.000
X3	.809	.077	.504	10.476	.000

a. Dependent Variable: Y

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

#### 1) Pengujian hipotesis variabel persepsi resiko (X1)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai  $T_{hitung}$  dari variabel persepsi resiko sebesar  $3,290 > T_{tabel}$  1,652 dengan sig  $0,01 < 0,05$ . Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile.

2) Pengujian hipotesis variabel reputasi bank (X2)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai  $T_{hitung}$  dari variabel persepsi resiko sebesar  $8,760 > T_{tabel} 1,652$  dengan sig  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi bank berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile.

3) Pengujian hipotesis variabel pengetahuan keuangan syariah (X3)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai  $T_{hitung}$  dari variabel pengetahuan keuangan syariah sebesar  $10,476 > T_{tabel} 1,652$  dengan sig  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile.

**b) Hasil Uji F**

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peengaruh simultan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansinya sebesar =

5% dengan df ( $k - 1$ ) atau  $4 - 1 = 3$  dan df 2 ( $n - k$ ) atau  $200 - 4 = 196$ , maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2,65. Berikut kriteria pengujian uji f:

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  (Sig < 0,05)

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  (Sig > 0,05)

**Tabel 4.10**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1600.837	3	533.612	149.378	.000 <sup>b</sup>
Residual	700.158	196	3.572		
Total	2300.995	199			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dapat dilihat dari tabel diatas, menunjukkan nilai F sebesar 149,378 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menandakan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $149,378 > 2,65$ ) dan signifikansi < 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel dependen yaitu persepsi resiko (X1), reputasi bank (X2), dan pengetahuan keuangan syariah (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y).

### c) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel independen. Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai  $R^2$  mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, Jika nilai semakin mendekati 1 berarti ada hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Tabel 4.11**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.691	1.890

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,691 atau 69,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 69,1% oleh variabel independen yaitu variabel persepsi resiko, reputasi bank, dan pengetahuan keuangan syariah. Sedangkan 30,9% keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Secara Parsial**

#### **a. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan BSI Mobile**

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel persepsi resiko (X1) terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni  $T_{hitung}$  dari variabel persepsi resiko sebesar 3,290 sedangkan  $T_{tabel}$  1,652 dengan sig  $0,01 < 0,05$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

Persepsi resiko ialah suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian serta segala konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan pada saat menggunakan suatu produk atau layanan (Nazirah, 2022). Adapun menurut Harto & Munir (2021) bahwa risiko adalah sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Dapat dikatakan bahwa transaksi online memiliki risiko tinggi karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya telah diproses secara tepat waktu atau tidak. Sebelum menggunakan layanan mobile banking, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko. Seperti, risiko bocornya PIN dan data pribadi nasabah, risiko dari serangan virus, risiko salah kirim, atau bahkan nasabah melakukan salah

ketik. Namun, semua risiko tersebut dapat diminimalisir baik dari pihak bank ataupun dari nasabahnya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaputri & Gunanto (2023) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Joni dkk (2022) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial menunjukkan pengaruh persepsi resiko terhadap penggunaan Mobile Banking. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nasabah merasakan tingkat risiko yang tinggi, maka nasabah cenderung enggan bertransaksi melalui mobile banking sehingga berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile.

**b. Pengaruh Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan BSI Mobile**

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel reputasi bank (X2) terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni  $T_{hitung}$  dari variabel reputasi bank sebesar 8,760 sedangkan  $T_{tabel}$  1,652 dengan  $sig$   $0,00 < 0,05$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi bank berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

Reputasi bank adalah kumpulan citra bank di benak masyarakat atau nasabah. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait mengenai tindakan-tindakan suatu bank. Oleh karena itu, seluruh bank harus mewaspadaikan hal-hal yang bisa menyebabkan turunnya reputasi antara lain: kesalahan manajemen, melanggar peraturan, melanggar fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), skandal keuangan, kurang kompeten baik dalam pengelolaan maupun pelayanan, integritas yang diragukan, dan performa keuangan yang kurang baik. Beberapa hal yang juga dapat menjadi dasar reputasi yaitu komunikasi, sikap profesional, kepercayaan publik, inovasi produk, tanggung jawab sosial, kualitas layanan konsumen, responsif terhadap umpan balik publik sebagai dasar reputasi (Nugraha, 2019). Dan juga mempertahankan reputasi suatu lembaga tidak mudah apalagi ini menyangkut reputasi dari pemilik bank dan masing-masing orang yang berada didalamnya seperti karyawan, nasabah dan pemegang saham memiliki peranannya masing-masing dan ini mengakibatkan upaya untuk membangun reputasinya membutuhkan waktu yang lebih lama. Contoh reputasi dari karyawan sendiri yaitu karyawan lembaga perbankan harus yang sudah berpengalaman atau yang mempunyai keahlian di bidangnya, itu salah satu hal yang bisa meningkatkan reputasi suatu lembaga perbankan itu sendiri (Fauziah, 2019).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaputri & Gunanto (2023) yang menyatakan bahwa reputasi bank

berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile. Hal ini menunjukkan jika reputasi bank memberikan gambaran penilaian kepada masyarakat terhadap bank yang akan dijadikan tempat untuk melakukan transaksi baik secara langsung dan tidak langsung, Reputasi bank yang baik akan memberikan kepercayaan yang kuat yang pada akhirnya menumbuhkan keputusan yang kuat juga untuk menggunakan layanan BSI Mobile.

**c. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan BSI Mobile**

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel reputasi bank (X2) terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni  $T_{hitung}$  dari variabel pengetahuan keuangan syariah sebesar 10,476 sedangkan  $T_{tabel}$  1,652 dengan  $sig < 0,05$  berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

Pengetahuan keuangan syariah adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan seluruh masyarakat untuk mengelola keuangan berbasis keuangan Islam dengan lebih baik. Dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan publik tentang keuangan Islam memungkinkan setiap orang untuk mengelola hak keuangan mereka

dalam hal pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yaitu, untuk menghapus unsur-unsur seperti riba, gharar dan maysir (Ruwaidah, 2020). Dengan adanya pengetahuan keuangan syariah akan membuat nasabah memiliki keyakinan dan dengan mudah dalam memutuskan menggunakan produk atau jasa dalam perbankan syariah itu sendiri. Hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk atau jasa maka orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk atau jasa apa yang diinginkan (Aisyah & Wicaksono, 2020).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Pudjihardjo (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi penggunaan aplikasi BSI Mobile. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Aisyah & Wicaksono (2020) hasil uji parsial dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini terjadi karena adanya edukasi dan sosialisasi yang intensif dari lembaga keuangan maupun dari institusi pendidikan tentang pengetahuan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan jika nasabah memiliki pengetahuan keuangan syariah dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap layanan yang diberikan bank

syariah, itu akan dapat meningkatkan keputusannya untuk menggunakan layanan BSI Mobile.

## 2. Analisis Secara Simultan

### a. Pengaruh Persepsi Resiko, Reputasi Bank, Dan Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan BSI Mobile

Berdasarkan hasil analisis pengujian data secara simultan terhadap tiga variabel yaitu variabel dependen yaitu persepsi resiko (X1), reputasi bank (X2), dan pengetahuan keuangan syariah (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni  $F_{hitung}$  sebesar 149,378 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menandakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $149,378 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel dependen yaitu persepsi resiko (X1), reputasi bank (X2), dan pengetahuan keuangan syariah (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan layanan BSI Mobile (Y). Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,691 atau 69,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 69,1% oleh variabel independen yaitu variabel persepsi resiko, reputasi bank, dan pengetahuan keuangan syariah. Sedangkan 30,9% keputusan menggunakan layanan BSI

Mobile di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa secara simultan persepsi resiko, reputasi bank, dan pengetahuan keuangan syariah mempengaruhi terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin. Hal ini dikarenakan nasabah ingin bertransaksi secara aman tanpa adanya risiko dan ingin memiliki pengetahuan keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman terhadap sektor jasa keuangan yang diawali dengan mengetahui, meyakini dan memiliki pengetahuan seputar lembaga hingga produk dan jasa keuangan, termasuk apa saja manfaat, risiko, serta fitur yang bisa didapatkan dalam layanan BSI Mobile.